

Strategi Manajemen Keuangan Internasional untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional

Najwa Salimah¹, Vini Arpina Sepiani Zanzabila², Perwito³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia^{1, 2, 3}

*Email Korespodensi: najwasalimah@umbandung.ac.id

Diterima: 15-01-2025 | Disetujui: 16-01-2025 | Diterbitkan: 17-01-2025

ABSTRACT

This study aims to explore international financial management strategies that can improve the financial performance of multinational companies in the era of globalization. In today's increasingly complex conditions, companies are faced with diverse challenges and opportunities, including exchange rate fluctuations, regulatory differences, political circumstances and varying economic conditions in each country. The research method used is descriptive with a qualitative approach, relying on literature studies from various sources. The results show that effective international financial management, through strategies such as hedging, currency diversification, tax planning, and risk analysis and transfer can help companies minimize risks and maximize opportunities. This research provides insights and recommendations for multinational companies to develop financial management strategies that are adaptive and responsive to changes in the global environment, in order to achieve sustainability and growth in international markets.

Keywords: International Financial Management, Financial Performance, Multinational Corporation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen keuangan internasional yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan multinasional di era globalisasi. Dalam kondisi saat ini yang semakin kompleks, perusahaan dihadapkan pada tantangan dan peluang yang beragam, termasuk fluktuasi nilai tukar, perbedaan regulasi, keadaan politik dan kondisi ekonomi yang bervariasi di setiap negara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengandalkan studi kepustakaan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan internasional yang efektif, melalui strategi seperti *hedging*, diversifikasi mata uang, perencanaan pajak, serta analisis dan transfer risiko dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi bagi perusahaan multinasional untuk mengembangkan strategi manajemen keuangan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan global, guna mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan di pasar internasional.

Katakunci: Manajemen Keuangan Internasional, Kinerja Keuangan, Perusahaan Multinasional

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan dan peluang yang kompleks. Globalisasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi, memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam. Menurut Hill (2014) dalam bisnis, proses globalisasi membawa banyak peluang bagi perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dengan menjual produk secara global atau mengurangi biaya dengan memproduksi di negara-negara dimana input utama, seperti biaya tenaga kerja lebih murah. Namun, dengan peluang tersebut datang pula risiko yang lebih besar, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, manajemen keuangan internasional menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan yang ingin bersaing secara efektif di pasar global.

Manajemen keuangan internasional mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan modal, investasi, dan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan operasi di berbagai negara. Perusahaan harus mampu mengevaluasi dan mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar, perbedaan regulasi, dan kondisi ekonomi yang bervariasi di setiap negara. Menurut Shapiro (2010), manajer keuangan internasional memerlukan pemahaman yang baik mengenai aktivitas bisnis mereka, termasuk keputusan politik dan ekonomi pada negara-negara utama, yang secara langsung dapat berdampak pada hasil keputusan mereka. Hal ini menuntut manajer keuangan untuk memiliki keterampilan analitis dan strategis yang kuat yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan bisnis. Kinerja yang baik tidak hanya menunjukkan efisiensi operasional, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah dan mampu memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, Menurut Garrison et al. (2021) apabila suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya maka dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus dapat mengembangkan rencana, menerapkan pengendalian, dan mengambil keputusan yang mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan multinasional adalah fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan arus kas. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara harus mampu mengelola risiko nilai tukar dengan baik untuk melindungi kinerja keuangan mereka. Menurut Eiteman et al. (2016), pengelolaan risiko nilai tukar yang efektif adalah kunci untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, perbedaan dalam regulasi dan kebijakan fiskal di berbagai negara juga dapat mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami mengenai lingkungan keuangan internasional.

Dalam konteks ini, strategi manajemen keuangan internasional yang efektif dapat membantu perusahaan global untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka, dengan menerapkan strategi yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang yang ada di pasar global.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi "Strategi Manajemen Keuangan Internasional Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengimplementasikan strategi manajemen keuangan yang efektif, sehingga dapat mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan di pasar internasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, dengan mengandalkan studi kepustakaan pada beberapa buku dan jurnal. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang didapat dari hasil penelitian sehingga memungkinkan untuk memperoleh gambaran jelas tentang objek yang diteliti dan menarik kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Manajemen Keuangan pada Perusahaan Multinasional

Manajemen keuangan perusahaan multinasional memiliki karakteristik atau ciri ciri khusus yang membedakan pengelolaan keuangan perusahaan yang beroperasi di berbagai negara dengan perusahaan domestik. Karakteristiknya terdiri dari:

a. Pengelolaan berbagai mata uang

Perusahaan multinasional melakukan analisis terperinci terhadap risiko nilai tukar yang akan atau sedang dihadapi. Ini termasuk mengidentifikasi transaksi bisnis yang melibatkan mata uang asing, seperti arus kas yang berkaitan dengan ekspor, impor, utang usaha, piutang usaha, investasi, dan yang terkait dengan mata uang asing. Dalam analisis ini, Perusahaan akan melakukan identifikasi bagian bisnis yang sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar (Ryan Febrianto & Hendra Ibrahim, 2024).

Perusahaan multinasional harus mengelola dan menyelesaikan transaksi dalam berbagai mata uang, sehingga fluktuasi mata uang yang terjadi akan sangat berpengaruh terhadap arus kas dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, mengelola risiko nilai tukar penting untuk dilakukan dalam manajemen keuangan internasional.

b. Patuh terhadap kebijakan pajak di berbagai negara

Perjanjian pajak adalah cara yang paling umum digunakan bagi perusahaan multinasional untuk mematuhi peraturan pajak, membatasi penghindaran dan penggelapan pajak oleh MNC dengan membatasi pergeseran laba dan pengurangan ganda sambil memungkinkan perusahaan untuk memiliki mobilitas laba yang sesuai. (Jin & Fu, 2024)

Perusahaan multinasional harus mematuhi kebijakan pajak dan peraturan hukum di berbagai negara. Hal ini sangat penting agar terhindar dari sanksi hukum sehingga perusahaan multinasional dapat beroperasi secara sah dan efisien di negara tersebut.

c. Alokasi dan Pengelolaan modal secara global

Aliran modal perusahaan multinasional tidak terbatas pada pasar domestik tetapi juga juga mencakup investasi dan pembiayaan di pasar luar negeri. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mengalokasikan dan mengelola modal secara global untuk memastikan daya saing mereka di pasar internasional. (Wu, 2024)

Perusahaan multinasional terbiasa mencari tujuan optimal untuk investasi di seluruh dunia. Ketika mempertimbangkan alokasi modal, manajer perlu menilai secara komprehensif berbagai faktor seperti lingkungan pajak, potensi pasar, arah kebijakan, dan fluktuasi nilai tukar, untuk mengupayakan optimalisasi investasi. (Peng, 2024). Perusahaan perlu mengelola arus kas secara efektif untuk

memastikan bahwa modal tersedia untuk investasi dan operasi di seluruh dunia

2. Risiko dan Tantangan Manajemen Keuangan yang dihadapi Perusahaan Multinasional

a. Risiko Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar yang tidak terduga dapat mengubah arus kas operasional perusahaan di masa depan. Jika nilai tukar berubah, hal ini dapat mempengaruhi volume penjualan, harga jual produk, dan biaya produksi di masa depan. (Eiteman et al, 2016)

Dijelaskan juga oleh Liu (2024) fluktuasi mata uang merupakan risiko keuangan yang substansial bagi perusahaan yang beroperasi dalam skala global. Sebagai contoh, sebuah perusahaan multinasional dengan operasi yang signifikan di berbagai negara dapat menghadapi dampak buruk pada laporan keuangannya karena depresiasi mata uang asing terhadap mata uang pelaporan perusahaan. Ini Sehingga diperlukan strategi yang dapat melindungi margin keuntungan perusahaan dan arus kas dari sifat pasar valuta asing yang tidak stabil.

Risiko nilai tukar adalah tantangan yang signifikan bagi perusahaan multinasional yang beroperasi di beberapa negara dengan mata uang yang berbeda-beda. Fluktuasi nilai tukar dapat terjadi akibat berbagai faktor, termasuk perubahan kebijakan moneter, kondisi ekonomi, dan ketidakpastian politik, yang semuanya dapat mempengaruhi nilai mata uang secara drastis. Ketika nilai tukar berubah, perusahaan tidak hanya menghadapi potensi kerugian dari transaksi yang sudah dilakukan, tetapi juga dari proyeksi pendapatan dan biaya di masa depan.

b. Risiko Pajak Lintas Negara

Pajak menjadi bagian dari dasar pengurangan laba bersih dari arus kas setelah pajak, pajak dapat memberikan insentif yang kuat bagi bisnis untuk mencoba mengurangi beban pajak mereka, yang dikenal sebagai penghindaran pajak (Kovermann, 2018). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat menjadi risiko bagi perusahaan. Secara umum, penerapan tindakan penghindaran pajak pada bisnis dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Penelitian (Guenther et al., 2017) menemukan bahwa praktik penghindaran pajak dipersepsikan positif oleh pemegang saham, dan mungkin tidak negatif, karena potensi penghematan pajak. Penghindaran pajak sangat bermanfaat dan diperlukan bagi perusahaan dan pemegang saham karena memungkinkan mereka menghemat sumber daya yang seharusnya dibutuhkan untuk investasi dan distribusi kepada pemegang saham.

Namun ketika beroperasi dan menghasilkan keuntungan di berbagai negara, perusahaan multinasional harus mematuhi peraturan perpajakan masing-masing negara. Perbedaan kebijakan pajak, seperti tarif pajak, pajak, basis pajak, dan insentif pajak, menciptakan tantangan manajemen pajak yang kompleks bagi perusahaan multinasional. Selain itu, mereka juga harus mengatasi masalah-masalah seperti pajak berganda internasional dan persyaratan kepatuhan pajak yang semakin ketat dari otoritas pajak di berbagai negara (Wu, 2024).

Risiko pajak lintas negara merupakan tantangan signifikan bagi perusahaan multinasional, terutama ketika mereka beroperasi di berbagai yurisdiksi dengan peraturan perpajakan yang berbeda. Perbedaan dalam kebijakan pajak, seperti tarif pajak, basis pajak, dan insentif pajak, menciptakan kompleksitas dalam manajemen pajak yang harus dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, risiko pajak berganda internasional dapat muncul ketika pendapatan dikenakan pajak di lebih dari satu negara, yang dapat

mengurangi profitabilitas secara keseluruhan. Perusahaan multinasional juga harus mematuhi persyaratan kepatuhan pajak yang semakin ketat dari otoritas pajak di berbagai negara, yang dapat menambah beban administratif dan biaya kepatuhan.

c. Risiko Ekonomi

Dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung, perusahaan tidak hanya harus mempertimbangkan kondisi ekonomi domestik, tetapi juga dampak dari faktor-faktor global yang dapat mempengaruhi operasi dan kinerja mereka. Perusahaan-perusahaan dari semua negara dan semua pasar melihat ke penggerak ekonomi global saat ini, pasar-pasar yang sedang berkembang, dan berbagai peran baru yang mereka mainkan dalam hal persaingan dan peluang. Pasar-pasar ini menghadirkan banyak risiko dan tantangan khusus bagi bisnis dan keuangan multinasional (Eiteman et al, 2016).

Salah satu aspek penting dari risiko ekonomi adalah fluktuasi harga komoditas, yang dapat berdampak signifikan pada industri yang bergantung pada bahan baku. Lanskap risiko keuangan dicirikan oleh kompleksitasnya dan jaringan rumit faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Skenario ilustratifnya adalah fluktuasi harga komoditas yang berdampak pada industri yang bergantung pada bahan baku, seperti sektor minyak dan gas. Perusahaan yang beroperasi di sektor ini dapat mengalami pendapatan yang tidak stabil karena ketergantungan pada harga minyak, yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, ketidakseimbangan penawaran-permintaan, dan faktor ekonomi global. Contohnya, penurunan tajam harga minyak yang tidak terduga dapat mengikis profitabilitas produsen minyak, terutama yang memiliki biaya ekstraksi yang lebih tinggi, dan mendorong beberapa produsen minyak ke arah kesulitan keuangan (W. Liu, 2024).

d. Risiko Politik

Tantangan lainnya yang sering dihadapi oleh perusahaan multinasional adalah risiko politik, terutama ketika beroperasi di negara-negara dengan regulasi yang ketat dan ketidakpastian kebijakan. Meskipun perusahaan domestik dan perusahaan multinasional terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing, perusahaan multinasional sendiri menghadapi risiko-risiko tertentu yang unik, seperti risiko politik, yang biasanya tidak menjadi ancaman bagi operasi domestik (Eiteman et al, 2016)

Regulasi atau kebijakan pemerintah menjadi faktor risiko politik yang sering dialami oleh perusahaan multinasional. Di Cina, pemerintah memiliki kontrol terhadap sistem perbankan, pembatasan akses asing terhadap kredit, subsidi dan dukungan untuk perusahaan domestik, kepemilikan dan kontrol atas sumber daya utama, pembatasan kepemilikan asing di sektor-sektor tertentu, dan perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah, semuanya menimbulkan risiko tinggi bagi perusahaan asing yang beroperasi di Tiongkok (Sharma, 2020)

Kemudian faktor lain yang menjadi tantangan politik bagi perusahaan multinasional adalah perbedaan budaya. Adanya kendala bahasa, budaya hirarkis atau kolektifis, perbedaan budaya dalam praktik bisnis dan etiket, serta pentingnya tanggung jawab sosial dan keberlanjutan dalam budaya suatu negara, menjadi risiko tingkat menengah hingga tinggi bagi perusahaan multinasional. (Songqui & Quijano, 2024). Sehingga perusahaan asing harus menyadari perbedaan budaya ini dan menyesuaikan strategi serta praktik mereka agar sesuai dengan harapan lokal dan meminimalkan risiko yang terkait dengan perbedaan budaya ini.

Saat ini tidak hanya politik negara domestik saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan multinasional, namun ketidakstabilan politik antar negara dapat berdampak pada perusahaan

multinasional. Seperti yang dialami oleh McDonald's, akibat perang Rusia-Ukraina McDonald's harus menutup 847 gerainya di Rusia dan kesulitan pada rantai pasoknya sehingga harus memberhentikan operasionalnya pada 109 gerai di Ukraina (Wandi dkk., 2022). Walaupun akhirnya mereka kembali beroperasi di beberapa cabang setelah ketegangan geopolitik antara kedua negara tersebut mereda, namun hal ini membuktikan bahwa perusahaan multinasional harus siap menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamis yang berasal dari faktor politik dan budaya di berbagai negara.

3. Strategi Manajemen Keuangan Internasional pada perusahaan Multinasional

1. Manajemen Risiko Nilai Tukar

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing mengacu pada manajemen proaktif atas eksposur mata uang yang dianggap mempengaruhi arus kas dan harga saham perusahaan. Dengan demikian, tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menstabilkan aliran arus kas (Laurent, 2020)

Salah satu strategi yang perlu dilakukan adalah hedging atau lindung nilai. Beberapa perusahaan memilih untuk melakukan hedging hanya ketika mereka mengharapkan perubahan nilai tukar tertentu dan tidak melakukan hedging jika tidak ada ekspektasi perubahan. Salah satu strategi hedging adalah netting eksposur yaitu menyeimbangkan eksposur dalam satu mata uang terhadap eksposur dalam mata uang yang sama atau mata uang lainnya, dimana nilai tukar diharapkan bergerak sedemikian rupa sehingga kerugian (keuntungan) pada posisi eksposur pertama akan diimbangi dengan keuntungan (kerugian) pada eksposur mata uang kedua (Shapiro, 2019).

Strategi selanjutnya adalah diversifikasi mata uang, ini merupakan strategi penting dalam manajemen keuangan internasional yang diterapkan oleh perusahaan multinasional untuk mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Dengan menyebarkan eksposur mereka di berbagai mata uang, perusahaan dapat mengimbangi dampak negatif dari depresiasi satu mata uang dengan apresiasi mata uang lainnya. Beberapa penelitian telah membandingkan kinerja perusahaan multinasional versus perusahaan domestik murni, ditemukan bahwa tingkat pengembalian portofolio perusahaan multinasional berfluktuasi lebih kecil daripada portofolio perusahaan domestik murni (Shapiro, 2019). Artinya tingkat pengembalian portofolio perusahaan multinasional lebih stabil yang menunjukkan bahwa diversifikasi mata uang membantu mereka mengurangi dampak yang tidak diinginkan dari fluktuasi nilai tukar, sehingga memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap arus kas dan profitabilitas.

2. Manajemen Risiko Pajak Lintas Negara

Strategi pajak perusahaan multinasional harus berfokus pada perencanaan pajak, yaitu mengatur berbagai metode dan struktur pajak untuk meminimalkan pajak perusahaan di bawah sistem pajak internasional. Perencanaan pajak mencakup strategi seperti investasi langsung, memindahkan uang dan keuntungan, dan memanfaatkan perjanjian pajak untuk membantu perusahaan multinasional mengurangi beban mereka. Investasi langsung adalah salah satu alat terpenting dalam strategi pajak perusahaan multinasional. Jenis investasi ini dapat mengontrol keuntungan perusahaan di luar negeri dan mengurangi beban pajak dalam negeri. Selain itu, perusahaan multinasional dapat memindahkan modal dan keuntungan untuk mengurangi biaya pajak. Selain itu, perusahaan multinasional dapat memanfaatkan status multinasional mereka untuk membuat struktur keuangan yang wajar dan

penyesuaian organisasi untuk mengambil keuntungan dari nilai tukar mata uang asing dan distribusi laba, dll., untuk mengurangi beban pajak. Selain menurunkan beban pajak melalui perencanaan pajak, perusahaan multinasional juga dapat menggunakan insentif pajak untuk mencapai tujuan mengurangi beban keuangan.

Selain itu, perjanjian pajak adalah cara yang paling umum bagi perusahaan multinasional untuk mematuhi peraturan pajak, membatasi penghindaran dan penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional dengan membatasi pergeseran laba dan pengurangan ganda sambil memungkinkan perusahaan untuk memiliki mobilitas laba yang sesuai. Meskipun pilihan strategi pajak perusahaan multinasional dapat mengurangi risiko keuangan, hal ini juga dapat menyebabkan peningkatan risiko keuangan. Selain itu, ketika menyesuaikan strategi pajak mereka, perusahaan multinasional perlu mempertimbangkan undang-undang dan peraturan perpajakan masing-masing negara, menyelaraskan kepentingan masing-masing negara serta menghindari menimbulkan dampak negatif terhadap komunitas internasional (Jin & Fu, 2024)

3. Manajemen Risiko Ekonomi

Perusahaan multinasional saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam manajemen risiko ekonomi, terutama dalam konteks global yang dinamis. Untuk dapat bertahan dan berkembang, perusahaan multinasional harus menerapkan strategi manajemen risiko yang adaptif dan komprehensif. Salah satu strategi yang penting adalah diversifikasi investasi, yang memungkinkan perusahaan multinasional untuk mengatasi risiko politik dan ekonomi dengan lebih efektif. Dengan mendistribusikan investasi di berbagai negara atau wilayah, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian akibat ketidakstabilan politik atau krisis ekonomi di satu lokasi tertentu. Menurut Wu (2024) strategi diversifikasi yang dapat dilakukan perusahaan multinasional sebagai berikut:

- Diversifikasi Geografis: Perusahaan multinasional dapat memilih untuk berinvestasi di wilayah geografis yang berbeda, menyebarkan investasi di berbagai negara atau wilayah yang relatif stabil lingkungan politik dan ekonomi yang relatif stabil. Diversifikasi geografis ini tidak hanya mengurangi risiko investasi yang terkonsentrasi tetapi juga memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar yang berbeda untuk meningkatkan hasil investasi secara keseluruhan.
- Diversifikasi Industri: Perusahaan multinasional juga dapat berinvestasi di berbagai industri untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi dalam satu industri. Dengan memiliki aset di berbagai industri, perusahaan multinasional dapat menyeimbangkan risiko secara keseluruhan melalui kinerja yang stabil dari industri lain ketika satu industri terpukul.

Menurut Rushkovskyi & Rasshyvalov (2023), Perusahaan multinasional harus memiliki pendekatan yang jelas terhadap manajemen risiko untuk dapat melakukan identifikasi dan mengelola risiko secara efektif, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan finansial dan operasional mereka. Strategi manajemen risiko yang efektif harus mencakup pemahaman mendalam tentang profil risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk pengelolaan ketidakpastian dan penerapan analitik prediktif untuk mengantisipasi potensi risiko sebelum terjadi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tradisional sering kali tidak cukup untuk menghadapi tantangan baru yang muncul dari perubahan ekonomi global, sehingga diperlukan pengembangan metode yang lebih maju. Dengan demikian, investasi dalam strategi manajemen risiko yang kuat dan responsif terhadap perubahan lingkungan ekonomi akan menjadi kunci bagi perusahaan multinasional untuk mencapai tujuan strategis mereka

dan memastikan keberlanjutan jangka panjang dalam pasar global yang kompetitif.

4. Manajemen Risiko Politik

Strategi yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko politik adalah mentransfer risiko pada pihak lain. Perusahaan multinasional terkadang dapat mentransfer risiko politik ke lembaga publik negara tuan rumah melalui program asuransi dan jaminan investasi. Banyak negara maju memiliki program semacam itu untuk melindungi investasi oleh warga negara mereka di negara berkembang. Misalnya, di Amerika Serikat program asuransi dan jaminan investasi dikelola oleh Overseas Private Investment Corporation (OPIC) milik pemerintah. Tujuan OPIC adalah untuk memobilisasi dan memfasilitasi partisipasi modal dan keterampilan swasta AS dalam kemajuan ekonomi dan sosial di negara-negara dan wilayah sahabat yang kurang berkembang, sehingga melengkapi bantuan pembangunan Amerika Serikat.

Selain itu, biasanya pemerintah di negara tuan rumah mewajibkan perusahaan multinasional untuk membeli bahan baku lokal dan meningkatkan lapangan kerja lokal. Dari sudut pandang perusahaan asing yang mencoba beradaptasi dengan tujuan negara tuan rumah, sumber lokal mengurangi risiko politik yang mungkin timbul dari ketidakstabilan atau kebijakan pemerintah di negara tuan rumah, meskipun terdapat trade-off dengan faktor lain (Eiteman et al, 2016).

Perusahaan multinasional perlu mengadopsi berbagai strategi untuk menghadapi risiko politik yang kompleks dan dinamis. Selain mentransfer risiko melalui program asuransi dan jaminan investasi, serta memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengurangi ketidakpastian, perusahaan juga harus membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan lokal dan melakukan analisis risiko secara menyeluruh. Dengan memahami lingkungan politik dan ekonomi di negara tempat mereka beroperasi, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah mitigasi yang lebih efektif dan responsif terhadap perubahan yang mungkin terjadi

4. Studi Kasus

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan multinasional terbesar di Indonesia yang berhasil dalam menerapkan strategi manajemen keuangan internasional yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk otomotif, jasa keuangan, pertambangan, dan infrastruktur.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai negara di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Filipina. PT Astra International Tbk dihadapkan dengan berbagai tantangan dan risiko manajemen keuangan untuk dapat bertahan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Risiko fluktuasi nilai tukar: Fluktuasi nilai tukar Rupiah menjadi ancaman bagi PT Astra, karena nilai tukar Rupiah mempunyai peranan penting dalam proses bisnis Astra di Indonesia, khususnya dalam transaksi proses impor dan ekspor. (M. S. Liu dkk., 2023)
- b. Risiko Regulasi: Pada tahun 2020 awal, terjadi pandemi yang mengubah tatanan sosial masyarakat. Perubahan ini disebabkan oleh virus COVID-19 yang sudah menyebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu, pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk mengatasi masalah ini. Antara lain, menerapkan kerja dari rumah untuk membatasi kontak fisik pekerja di luar rumah dan di tempat kerja untuk mencegah penularan yang akan terjadi (Maytanius dkk., 2023).

- c. Risiko Ekonomi: PT. Astra International mengalami penurunan kinerja kerja karyawan pada saat pandemi melanda. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah untuk menekan penyebaran virus covid-19 ini (Maytanius dkk., 2023)
- d. Risiko Operasional: perusahaan susah dalam memantau semua hal tentang pemasukan barang maupun bahan baku baru akibat adanya protokol kesehatan yang perlu dilaksanakan mencegah penyebaran Covid-19, kemudian terjadi kenaikan harga dan dalam beberapa kasus kurangnya ketersediaan barang. Sulit untuk memantau segala hal yang terkait impor. Akibatnya, produksi produk perusahaan terhambat selama pandemi, sehingga mengakibatkan output produk menjadi lebih rendah dari biasanya. (Maytanius dkk., 2023)

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT Astra International Tbk menerapkan berbagai strategi, diantaranya adalah:

- a. Strategi Lindung Nilai: PT Astra menerapkan strategi lindung nilai secara hati-hati dan prudent terutama ketika menghadapi risiko terkait fluktuasi nilai tukar dan industri otomotif. Salah satu temuan utamanya adalah penggunaan instrumen derivatif seperti kontrak valuta asing untuk melakukan lindung nilai terhadap nilai aset dan liabilitas yang terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. (Mubarakah dkk., 2024)
- b. Strategi Diversifikasi Bisnis: PT Astra memiliki portofolio bisnis yang terdiversifikasi seperti sektor otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, dan infrastruktur. Dengan adanya diversifikasi ini dapat membantu mengurangi risiko yang terjadi di suatu sektor, selain itu juga dengan memperluas portofolio peralatan industri di area strategis juga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (M. S. Liu dkk., 2023).
- c. Strategi Inovasi: PT Astra melakukan program digitalisasi di setiap produknya agar mempunyai daya saing di masa mendatang. Selain itu juga PT Astra mencari peluang bisnis baru atau melakukan ekspansi seperti mengakuisisi rumah sakit jantung Heartology Cardiovascular Hospital, berinvestasi di platform kesehatan Halodoc selama masa Covid-19.
- d. Strategi Manajemen Alokasi Modal dan Investasi: Menyikapi wabah virus COVID-19, perusahaan mengambil kebijakan untuk mengurangi belanja modal dan alokasi investasi guna mengendalikan biaya dan menjaga likuiditas ditengah pandemi, dan ternyata upaya tersebut berhasil sehingga berdampak pada peningkatan modal kerja dibandingkan tahun sebelumnya. (Wardani & Hendrawati, 2024)

Bukti keefektifan strategi keuangan yang digunakan oleh PT Astra International Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki dkk. (2024) dijelaskan bahwa selama masa Covid-19 dan setelah Covid-19 posisi keuangan PT Astra International Tbk cukup baik. Pada masa Covid-19 yakni pada tahun 2019 dan 2020, perusahaan tidak berada dalam risiko kebangkrutan, hal ini disebabkan pandemi Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap operasional terkait keuangan PT Astra International Tbk.

Dijelaskan juga oleh penelitian yang dilakukan Wardani & Hendrawati (2024) menyatakan bahwa meskipun nilai perusahaan tidak setinggi sebelum pandemi Covid-19, namun kinerja perusahaan kembali meningkat setelah pandemi Covid-19 berakhir. Pada tahun 2021, beberapa

indikator keuangan perusahaan menunjukkan nilai yang lebih baik akibat pandemi COVID-19.

Selain itu, keefektifan strategi diversifikasi bisnis yang dilakukan oleh PT Astra International Tbk terbukti positif dengan tingginya pendapatan yang dihasilkan dari sektor otomotif yaitu sebesar 40,16% dari total portofolio penjualan Astra (M. S. Liu dkk., 2023). Selanjutnya, analisis terhadap data pelaporan keuangan anak perusahaan otomotif tersebut menunjukkan bahwa strategi hedging yang dilakukan PT Astra memberikan dampak yang sangat positif terhadap kinerja keuangannya. Meski terjadi fluktuasi nilai tukar yang signifikan, anak perusahaan ini mampu menjaga stabilitas keuntungan dan pertumbuhan penjualan. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi lindung nilai dalam memberikan perlindungan terhadap risiko dan stabilitas dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan (Mubarokah dkk., 2024).

Secara keseluruhan, PT Astra International Tbk telah menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan manajemen keuangan di tengah dinamika pasar global dan dampak pandemi Covid-19. Dengan menerapkan strategi manajemen keuangan internasional yang efektif, termasuk lindung nilai, diversifikasi bisnis, inovasi, dan pengelolaan alokasi modal, perusahaan ini berhasil menjaga kinerja keuangannya tetap stabil dan bahkan mengalami peningkatan setelah masa krisis. Meskipun menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar, regulasi, ekonomi, dan operasional, PT Astra mampu mempertahankan posisi keuangannya yang solid. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan, tetapi juga komitmen perusahaan agar dapat beradaptasi dan berinovasi secara terus menerus dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan internasional berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan multinasional, terutama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara harus mampu mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar, peraturan pajak lintas negara, ketidakpastian politik, dan volatilitas ekonomi. Strategi manajemen risiko yang efektif seperti lindung nilai, diversifikasi investasi, perjanjian pajak, serta analisis dan transfer risiko sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, pengetahuan menyeluruh tentang lingkungan ekonomi dan peraturan di setiap negara merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menerapkan strategi manajemen keuangan yang tepat, perusahaan tidak hanya dapat meminimalkan risiko, tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan di pasar internasional. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi bagi perusahaan untuk mengelola tantangan manajemen keuangan internasional dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2016). *Multinational Business Finance*. Pearson.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.

- Hill, C. W. L. (2014). *International Business: Competing in the Global Marketplace*. McGraw-Hill Education.
- Jin, Q., & Fu, Y. (2024). Tax Strategy and International Financial Management of Multinational Companies. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1), 20241464. <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1464>
- Kovermann, JH (2018). Penghindaran pajak, risiko pajak, dan biaya utang dalam ekonomi yang didominasi bank. *Jurnal Audit Manajerial*, 33 (8/9), 683-699.
- Laurent, L.J. (2020). *International Corporate Finance* (Second Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Liu, M. S., Marliana, S. E., & Fatyandri, A. N. (2023). *Analisis Business Level Strategy dan Corporate Level Strategy terhadap PT Astra International Tbk*. *Jurnal Mirai Management*. 8(1). 710 - 723
- Liu, W. (2024). Strategic Navigation of Firm-Specific Risks: A Comprehensive Analysis of Corporate Finance Challenges and Solutions. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 119(1), 52–57. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/119/20242327>
- Maytanius, J., Wahyudi, H., & Lim, R. (2023). *Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Astra International*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 4(2). 1553-1557. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1064>
- Mubarokah, A., Khanifah, A. S., Balu, R. P. K., & Panggiarti, E. K. (2024). *Penerapan Strategi Lindung Nilai Pada Perusahaan Otomotif*. *Jurnal Kendali Akuntansi*. 2(1). 227-234. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2062>
- Peng, Y. (2024). Research on Cross-International Business Operation and Management Strategies of Enterprises. *Modern Management Science & Engineering*, 6(1), p142. <https://doi.org/10.22158/mmse.v6n1p142>
- Rizki, M. N., Simangunsong, Y. G. S., & Puspitorini, D. A. (2024). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PADA SEBELUM DAN SESUDAH MASA PANDEMI*. *Journal of Law, Administration, and Social Science*. 4(4).
- Rushkovskiy, M., & Rasshyvalov, D. (2023). MULTINATIONAL COMPANIES' RISK MANAGEMENT STRATEGIES EVOLVING ON THE BRINK OF THE NEW ECONOMIC ERA. *Baltic Journal of Economic Studies*, 9(1), 146–151. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2023-9-1-146-151>
- Ryan Febrianto & Hendra Ibrahim. (2024). Keuangan Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(2), 248–255. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1830>
- Shapiro, A. C. (2019). *Multinational Financial Management*. Wiley.
- Sharma, P., Cheng, L. T., & Leung, T. Y. (2020). The Impact of Political Relationships on the Performance of Chinese Export Firms - Implications for Other Emerging Markets. *Journal of Business Research*, 106, 24-34. <https://doi.org/10.23977/acccm.2024.060320>
- Songqui, Z., & Quijano, Ma. F. (2024). The Impact of Political Risks on Foreign Companies' Market Entry Strategies in China. *The QUEST: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.60008/thequest.v3i1.186>
- Wandi, Y., Clorina, J., Juniarty, S., & Gunadi, J. (2022). *Analisis Risiko yang Dihadapi McDonald's Corporation Saat Terjadi Perang Rusia-Ukraina*. *Jurnal Mirai Management*. 7(3). 405 - 412
- Wardani, N. R., & Hendrawati, E. (2024). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT*

- PANDEMI COVID-19 PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*. 5(1). <https://doi.org/10.30595%2Fratio.v4i2.17934>
- Wu, S. (2024). Strategies for Optimizing International Financial Management in Multinational Corporations. *Accounting and Corporate Management*, 6(3). <https://doi.org/10.23977/acccm.2024.060320>